

**PERANAN KADERISASI ORMAS KEAGAMAAN DALAM MENANGKAL
LIBERALISME DAN SEKULERISME**

**(Studi Komparatif GP Ansor Jabar, Pemuda Muhammadiyah Jabar, dan
Pemuda Persis Jabar)**

TESIS

*Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.) di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan*



Disusun oleh:

KEVLIN ANGGRIAWAN
2105455

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA (PROGRAM MAGISTER)
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2023

“Cinta mengubah kekasaran menjadi kelembutan, mengubah orang tak berpendirian menjadi teguh berpendirian, mengubah pengecut menjadi pemberani, mengubah penderitaan menjadi kebahagiaan, dan cinta membawa perubahan-perubahan bagi siang dan malam”

~Jalaludin Rumi~

“Adanya komunikasi kepada Tuhan, melalui dialog dalam do’a adalah inti pengalaman Ketuhanan”

~Nurcholish Madjid~

“Membaca adalah nutrisi dalam mengarungi sebuah kehidupan sekaligus dapat membuka cakrawalah pemikiran dengan jangkauan yang sangat luas”

~Kevlin Anggriawan~

***Tesis ini dipersembahkan untuk keluarga saya yang mendukung proses ini
“Apapun akan dilakukan untuk membuat keluarga tersenyum atas keberhasilan
yang saya lakukan selama ini”***

**PERANAN KADERISASI ORMAS KEAGAMAAN DALAM MENANGKAL
LIBERALISME DAN SEKULERISME
(Studi Komparatif GP Ansor Jabar, Pemuda Muhammadiyah Jabar dan
Pemuda Persis Jabar)**

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Pendidikan (M.Pd.), pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan

© Kevlin Anggriawan, 2023
Universitas Pendidikan Indonesia 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di *fotocopy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

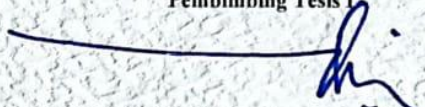
KEVLIN ANGGRIAWAN

**PERANAN KADERISASI ORMAS KEAGAMAAN DALAM MENANGKAL
LIBERALISME DAN SEKULERISME**

**(Studi Komparatif GP Ansor Jabar, Pemuda Muhammadiyah Jabar, dan Pemuda
Persis Jabar)**

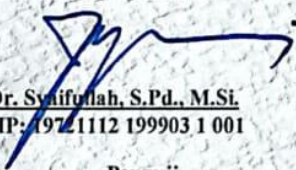
Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing Tesis I



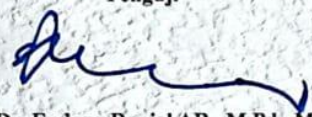
Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd, S.IP, S.A.P, SH, MH, M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Pembimbing Tesis II



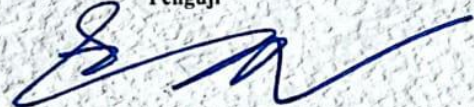
Dr. Syarifullah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

Penguji



Prof. Dr. Endang Danial AR., M.Pd., M.Si.
NIP. 19500502 197603 1 002

Penguji



Prof. Dr. H. Karim Survadi, M.Si.
NIP. 19700814 199202 1 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd, S.IP, S.A.P, SH, MH, M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas izinya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul Peranan Kaderisasi Ormas Keagamaan Dalam Menangkal Liberalisme dan Sekulerisme (Studi Komparatif GP Ansor Jabar, Pemuda Muhammadiyah Jabar, dan Pemuda Persis Jabar).

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, dan mendukung dalam penyusunan Tesis ini sehingga segala kendala dan kesulitan dapat teratasi.

Penulis berharap segala kebaikan tersebut akan Allah balas dengan kebaikan yang berlipat. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan peneliti khususnya, *Aamiin Allahuma Aamiin*.

Bandung, Agustus 2023



Kevlin Anggriawan

PERNYATAAN PENELITI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Peranan Kaderisasi Ormas Keagamaan Dalam Menangkal Liberalisme dan Sekulerisme” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2023
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Kevlin', with a stylized flourish below it.

Kevlin Anggriawan
NIM. 2105455

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa do'a, dukungan, nasehat, arahan, bimbingan, ide ilmu dan hal lain yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang atas rahmat-Nya penulis selalu diberikan Kesehatan dan kesabaran dalam menyelesaikan tesis ini. Karena atas ridho-Nya akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua tercinta, Ayah dan Ibu (Bapak Tommy Wibowo dan Ibu Yanti Anjelina) yang selalu mendukung cita-cita, memberikan semangat dan bantuan apapun untuk bisa menghantarkan saya sampai ke jenjang ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si. selaku Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tesis I.
7. Bapak Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing Tesis II. Terimakasih kasih atas waktu dan tenaga yang telah bapak berikan untuk bimbingan di tengah-tengah kesibukan bapak, semoga bapak diberkahi oleh Allah SWT.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen mata kuliah Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan dosen sekolah pascasarjana yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sebagai bekal dimasa depan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amalan yang tak pernah putus.

9. Pihak administrasi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kemudahan bagi setiap mahasiswa terutama bagi penulis sendiri.
10. Akang H. Subhan Fahmi, S.E., M.M. dan Akang Dr. H. Hilman Umar Basori, M.Pd. selaku pimpinan GP Ansor Jawa Barat yang bersedia menjadi narasumber untuk penelitian tesis ini.
11. Akang Dian Ciptadi, M.Si. dan Akang Inding Usup Supriatna, M.Pd. selaku pimpinan Pemuda Muhammadiyah Jawa Barat yang bersedia menjadi narasumber untuk penelitian tesis ini.
12. Akang Agus Priatna, M.Ag. dan Akang Yusuf Taufiq, M.Pd. selaku pimpinan Pemuda Persis Jawa Barat yang bersedia menjadi narasumber untuk penelitian tesis ini.
13. Untuk teman-teman S2 PKn yang telah menjadi keluarga bagi peneliti ketika menuntut ilmu perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia. Semoga kita menjadi bagian dari orang-orang yang sukses dan berhasil.
14. Untuk para sahabat terbaik saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah banyak mengajarkan saya untuk selalu tetap kuat dan memahami makna kehidupan, sehingga saya dapat menyelesaikan cita-cita.

ABSTRAK

KEVLIN ANGGRIAWAN (2105455). PERANAN KADERISASI ORMAS KEAGAMAAN DALAM MENANGKAL LIBERALISME DAN SEKULERISME (Studi Komparatif GP Ansor Jabar, Pemuda Muhammadiyah Jabar, dan Pemuda Persis Jabar)

Kaderisasi merupakan pembinaan mental bagi semua kader organisasi untuk melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan organisasi. Organisasi tanpa kaderisasi itu akan mati, karena dalam sebuah organisasi perlu mempersiapkan kader yang siap meneruskan perjuangan organisasi. Kader dari ormas keagamaan selalu menjadi *role model* bagi masyarakat untuk tetap mempertahankan aqidah yang baik sesuai ajaran agama Islam. Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Persis adalah ormas keagamaan besar di Indonesia yang bergerak pada masalah keislaman, keumatan, kemasyarakatan, dan pendidikan. Ketiga ormas keagamaan tersebut memiliki badan otonom yakni GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis yang bergerak dibidang kepemudaan dan kemasyarakatan. GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis merupakan organisasi pengkaderan yang senantiasa memberikan pemahaman islam dan Pancasila secara holistik sebagai benteng para kader untuk menangkali liberalisme dan sekulerisme. Kebebasan yang tertuang dalam liberalisme dan sekulerisme sama sekali bertolak belakang dengan peradaban hidup bangsa, karena menabrak semua aturan dan mencederai hak asasi orang lain. Semua ormas di Indonesia harus berlandaskan Pancasila karena Pancasila sudah *final* menjadi pedoman hidup bangsa. Sesuai amanat undang-undang Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan pasal 2 mengatakan semua asas ormas tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi komparatif, dimana dengan menggunakan studi komparatif bisa mendapatkan data yang lengkap dan utuh untuk menganalisis secara detail dari ketiga ormas keagamaan tersebut. Hasil penelitian ini mengarah pada bagaimana model kaderisasi GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis bisa menjadi landasan kuat bagi para kader masing-masing organisasi untuk memiliki komitmen kuat menjaga keutuhan bangsa Indonesia ini dari godaan liberalisme dan sekulerisme yang hadir ditengah perkembangan kehidupan masyarakat modern saat ini. Penelitian ini juga mengarah pada konsep *civic engagement* dimana warga negara terlibat untuk membuat suatu perbedaan melalui suatu wadah komunitas atau organisasi dengan mengembangkan kombinasi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan motivasi untuk membuat suatu yang berbeda.

Kata Kunci : Kaderisasi, Liberalisme, dan Sekulerisme

ABSTRACT

KEVLIN ANGGRIAWAN (2105455). THE ROLE OF CADERIZATION OF RELIGIOUS ORGAN'S IN WARNING LIBERALISM AND SECULARISM (Comparative Study of GP Ansor West Java, Youth Muhammadiyah West Java, and Youth Persis West Java)

Regeneration is a mental development for all organizational cadres to continue the baton of organizational leadership. Organizations without regeneration will die, because in an organization it is necessary to prepare cadres who are ready to continue the struggle of the organization. Cadres from religious organizations have always been *role* a model for the community to maintain good faith in accordance with the teachings of Islam. Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, and Persis are major religious organizations in Indonesia that work on Islamic, community, social, and educational issues. The three religious organizations have autonomous bodies namely GP Ansor, Muhammadiyah Youth, and Persis Youth which are engaged in youth and community affairs. GP Ansor, Muhammadiyah Youth, and Persis Youth are cadre organizations that always provide a holistic understanding of Islam and Pancasila as a stronghold for cadres to counter liberalism and secularism. The freedom contained in liberalism and secularism is completely contrary to the nation's living civilization, because it violates all rules and violates the human rights of others. All mass organizations in Indonesia must be based on Pancasila because Pancasila already exists *final* become a way of life for the nation. In accordance with the mandate of law No. 16 of 2017 concerning Community Organizations article 2 says that all the principles of mass organizations must not conflict with Pancasila and the 1945 Constitution. This research uses a qualitative approach with comparative studies, where by using comparative studies you can get complete data and intact to analyze in detail the three religious organizations. The results of this study lead to how the GP Ansor, Muhammadiyah Youth, and Persis Youth cadre models can become a strong foundation for the cadres of each organization to have a strong commitment to maintaining the integrity of the Indonesian nation from the temptations of liberalism and secularism that are present in the midst of the development of modern society today. This. This research also leads to the concept *civic engagement* where citizens are involved to make a difference through a community or organization by developing a combination of knowledge, skills, values, and motivation to make a difference.

Keywords: Cadreization, Liberalism, and Secularism

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS	i
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN PENELITI	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1. Secara Teori	8
2. Secara Kebijakan	8
3. Secara Praktis	9
4. Secara Isu dan Aksi Sosial	9
1.5 Penjelasan Istilah	10
1.6 Struktur Penulisan Tesis	11
BAB II KAJIAN TEORI PUSTAKA	15
2.1 Kontruksi Teori Organisasi	15
2.1.1 Evolusi dan Teori Organisasi	15

2.1.2	Pemikiran Teori Organisasi Max Webber (1864-1920)	17
2.1.3	Pemikiran Teori Organisasi Frederick W. Taylor (1856-1915)	18
2.1.4	Sejarah Teori Organisasi	19
2.1.5	Debat Pemikiran Taylor dan Joan Woodward	20
2.1.6	Teori Ormas Keagamaan	22
2.2	Demokrasi	23
2.2.1	Hakikat Demokrasi	24
2.2.2	Pemikiran Demokrasi Robert A. Dahl	25
2.3	Tinjauan Umum Tentang Politik	26
2.3.1	Konsep Peran	26
2.3.2	Pola Kaderisasi	27
2.4	Definisi dan Sejarah Singkat Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Keagamaan dan Organisasi Kepemudaan	28
2.4.1	Sejarah Kemunculan Organisasi Kemasyarakatan Keagamaan	28
2.4.2	Sejarah singkat lahirnya organisasi Kepemudaan GP Ansor	30
2.4.3	Sejarah singkat lahirnya organisasi Pemuda Muhammadiyah	31
2.4.4	Cikal Bakal Lahirnya Organisasi Pemuda Persis	32
2.4.5	Vitalnya Peran Generasi Muda Saat ini	32
2.5	Jenis Kaderisasi Organisasi Keagamaan	34
2.5.1	Jenis Kaderisasi di GP Ansor	34
2.5.2	Jenis Kaderisasi di Pemuda Muhammadiyah	35
2.5.3	Jenis Kaderisasi di Pemuda Persis	37
2.6	Eksistensi Nilai-Nilai Pancasila	38
2.6.1	Eksistensi Pancasila Sebagai Dasar Negara	38
2.6.2	Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa	40
2.6.3	Makna Yang Terkandung Dalam Nilai-nilai Pancasila	40
2.7	Sejarah singkat Liberalisme dan Sekulerisme	42
2.8	Hasil Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	44
2.9	Kerangka Pemikiran	50
BAB III METODE PENELITIAN		52
3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian	52

3.2 Sumber Data Penelitian	53
3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian	54
3.3.1 Partisipan	54
3.3.2 Tempat Penelitian	54
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	55
3.4.1 Subjek Penelitian	55
3.4.2 Objek Penelitian	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Observasi	56
2. Wawancara	56
3. Studi Dokumentasi	57
4. Studi Perbandingan	57
3.6 Analisis Data	58
1. Pengumpulan Data	58
2. Reduksi Data	58
3. <i>Display</i> Data	59
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	59
5. Triangulasi Data	60
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN	61
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	61
4.1.1 Latar Belakang Berdirinya GP Ansor	61
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan GP Ansor	63
4.1.3 Latar Belakang Berdirinya Pemuda Muhammadiyah	64
4.1.4 Visi, Misi, dan Tujuan Pemuda Muhammadiyah	65
4.1.5 Latar Belakang Berdirinya Pemuda Persis	66
4.1.6 Visi, Misi, dan Tujuan Pemuda Persis	67
4.2 Deskripsi Partisipan dan Subjek Penelitian	63
4.3 Deskripsi Temuan	68
4.3.1 Model Kaderisasi dari GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis Dalam Merefleksikan Nilai-nilai Pancasila Untuk Menangkal Liberalisme dan Sekulerisme	69

1. Model Kaderisasi GP Ansor Dalam Merefleksikan Nilai-nilai Pancasila Untuk Menangkal Liberalisme dan Sekulerisme	70
2. Model Kaderisasi Pemuda Muhammadiyah Dalam Merefleksikan Nilai-nilai Pancasila Untuk Menangkal Liberalisme dan Sekulerisme	74
3. Model Kaderisasi Pemuda Persis Dalam Merefleksikan Nilai-nilai Pancasila Untuk Menangkal Liberalisme dan Sekulerisme	78
4.3.2 Pihak-pihak yang terlibat secara holistik dalam melakukan kaderisasi pada organisasi GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis	86
1. Pihak-pihak yang terlibat secara holistik dalam melakukan kaderisasi pada organisasi GP Ansor	86
2. Pihak-pihak yang terlibat secara holistik dalam melakukan kaderisasi pada organisasi Pemuda Muhammadiyah	89
3. Pihak-pihak yang terlibat secara holistik dalam melakukan kaderisasi pada organisasi Pemuda Persis	92
4.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pola kaderisasi pada GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis	96
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola kaderisasi pada GP Ansor	96
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola kaderisasi pada Pemuda Muhammadiyah ..	99
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola kaderisasi pada Pemuda Persis	103
4.3.4 Kendala dan upaya dalam melakukan kaderisasi tepat pada GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis untuk menangkal liberalisme dan sekulerisme melalui nilai agama dan nilai pancasila.....	108
1. Kendala dan upaya dalam melakukan kaderisasi tepat pada GP Ansor untuk menangkal liberalisme dan sekulerisme melalui nilai agama dan nilai pancasila	108
2. Kendala dan upaya dalam melakukan kaderisasi tepat pada Pemuda Muhammadiyah menangkal liberalisme dan sekulerisme melalui nilai agama dan nilai pancasila	112
3. Kendala dan upaya dalam melakukan kaderisasi tepat pada Pemuda Persis untuk menangkal liberalisme dan sekulerisme melalui nilai agama dan nilai pancasila	116
4.4 Pembahasan Temuan Penelitian	124
4.4.1 Model Kaderisasi dari GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis Dalam Merefleksikan Nilai-nilai Pancasila Untuk Menangkal Liberalisme dan Sekulerisme	124

4.4.2 Pihak-pihak yang terlibat secara holistik dalam melakukan kaderisasi pada organisasi GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis	130
4.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pola kaderisasi pada GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis	134
4.4.4 Kendala dan upaya dalam melakukan kaderisasi tepat pada GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, dan Pemuda Persis untuk menangkal liberalisme dan sekulerisme melalui nilai agama dan nilai Pancasila.....	138

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI 143

5.1 Simpulan	143
5.2 Implikasi	147
5.3 Rekomendasi	148
5.3.1 Bagi Kementerian Agama RI	148
5.3.2 Bagi Kementerian Dalam Negeri RI	148
5.3.3 Bagi Ormas Keagamaan	148
5.3.4 Bagi Kader Ormas Keagamaan	148
5.3.5 Bagi Masyarakat	149
5.3.6 Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan.....	149
5.3.7 Bagi Peneliti Selanjutnya	149

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Aliran Teori Organisasi	19
Tabel 4.1 Data Narasumber Penelitian	68
<i>Tabel 4.2 Triangulasi Teknik Rumusan Masalah 1</i>	84
<i>Tabel 4.3 Triangulasi Teknik Rumusan Masalah 2</i>	97
<i>Tabel 4.4 Triangulasi Teknik Rumusan Masalah 3</i>	107
<i>Tabel 4.5 Triangulasi Teknik Rumusan Masalah 4</i>	123
Tabel 4.6 Tabel Model Kaderisasi	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Survey Elektabilitas Ormas Keagamaan	3
Gambar 2.1 Teori Organisasi Stephen P. Robbins	16
Gambar 2.2 Teori Organisasi Max Weber	18
Gambar 2.3 Teori Organisasi Frederick W. Taylor	19
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	51
Gambar 3.1 Triangulasi	60
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian I	61
Gambar 4.2 Lokasi Penelitian II	64
Gambar 4.3 Lokasi Penelitian III	66
Gambar 4.4 Kegiatan Kaderisasi GP Ansor	85
Gambar 4.5 Kegiatan Kaderisasi Pemuda Muhammadiyah	85
Gambar 4.6 Kegiatan Kaderisasi Pemuda Persis	85
Gambar 4.7 Buku Karangan Ketua Pemuda Muhammadiyah Jabar	100
Gambar 4.8 Model Kaderisasi GP Ansor	129
Gambar 4.9 Model Kaderisasi Pemuda Muhammadiyah	130
Gambar 4.10 Model Kaderisasi Pemuda Persis	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	SK Pembimbing
Lampiran	2	Surat Izin Penelitian
Lampiran	3	Buku bimbingan penulisan tesis
Lampiran	4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran	5	Pedoman observasi
Lampiran	6	Pedoman wawancara
Lampiran	7	Pedoman dokumentasi

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Affandi Idrus. (2021). *Pendidikan Politik Kepemimpinan dan Kepeloporan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ainusyamsi Yani Fadlil. (2019). *Islam Moderat*. Bandung : Madani Institute
- Al-Attas Naquib SM (2010). *Islam dan Sekulerisme*. Bandung : Institut Pemikiran Islam dan Pembangunan Islam (PIMPIN).
- Ambarwati Arie. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang : Media Nusa Creative
- Arfah Reza. (2020). *Manifesto Pemuda Berkemajuan : Moderat, Berdikari, Kolaborasi*. Bandung : Welas Asih Media
- Asyari Suaidi. (2010). *Nalar Politik NU dan Muhammadiyah Over Crossing Java Sentris*. Yogyakarta : PT LKS Printing Cemerlang
- Bolo Andreas Doweng dkk. (2012). *Pancasila Kekuatan Pembebas*. Yogyakarta : PT Kanisius
- Creswell, J.W.(2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Darmawan Cecep. (2021). *Mengasah Keterampilan Sosial Politik dan Bela Negara Generasi Muda*. Bandung : Putra Anugerah Media
- Darmawan Cecep dkk. (2022). *Gerakan Pemuda Dalam Perspektif Pendidikan Politik*. Bandung : CV Jendela Hasanah
- Farid Sayuti Imam, Sutejo, dan Rohmanu Abid. (2015). *Membaca dan Menggagas NU Kedepan Senarai Pemikiran Orang Muda NU*. Yogyakarta : PT Terakata
- Fischer Frank, Miller J. Gerald, & Sidney S. Mara. (2014). *Handbook Analisis Kebijakan Publik : Teori, Politik, dan Metode*. Bandung : Nusa Media.
- Fithriyyah U. Mustiqowati. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi*. Pekanbaru : Irdev Riau.
- Hanafie Haniah & Azmy S.Ana. (2018). *Kekuatan-kekuatan Poltik*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Hasan, M. Ali & Mukti, A. (2003). *Kapita selekta pendidikan Islam* (Cet. 1). Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

- Kaelan (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila : Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya*. Yogyakarta : Paradigma.
- Kurniawan Rachmat. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Kaderisasi Anggota Ansor Kabupaten Banyumas*. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama
- Latif Yudi. (2011). *Negara Paripurna : Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Latif Yudi. (2014). *Mata Air Keteladanan: Pancasila dalam Perbuatan*. Bandung: Mizan.
- Marijan Kacung. (2016). *Sistem Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru*. Jakarta : Kencana
- Mas R. Sitti & Haris Ikhfan. (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi)*. Gorontalo : Ung Press Gorontalo
- Muslich, & Qohar (2014). *Nilai-nilai Universal Agama-Agama di Indonesia (Menuju Indonesia Maju)*. Yogyakarta: Kaubaka.
- Nashir, H, dkk. (1994). *Materi induk perkaderan muhammadiyah*. Yogyakarta: Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah
- Newton Kenneth & Deth Van Jan W. (2018). *Perbandingan Sistem Politik : Teori dan Fakta*. Bandung: Nusamedia.
- Rahayu Ani Sri. (2013). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ridwan, Renmaur Edward Samuel, & Amin Nurichsan. (2018). *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Pustaka Puitika
- Sadzali Ahmad (2018). *Relasi Agama dan Negara : Teokrasi, Sekuler, Tamyiz*. Yogyakarta : Pusat Studi Hukum Islam (PSHI).
- Sari Eliana. (2006). *Teori Organisasi : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Jayabaya University Press
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratis, Entreprefitif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung : Alfabeta.
- Suprpto Haddy .(2017). *Metodologi Penelitian Untuk Karya Tulis Ilmiah*. Sleman, Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Ubaedillah A. & Rozak, A. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan; Pancasila, demokrasi, HAM, dan masyarakat madani*. Jakarta: Prenada Media Group.

Wahab Abdul Azis & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung : Alfabeta.

Jurnal :

Abdul Mokhammad Aziz. (2016). Pilkada Serentak melalui DPRD: Sebuah Gagasan Mewujudkan Pilkada Demokratis Perspektif Pancasila dan UUD 1945. *Jurnal Politik Indonesia*. Volume 1 (2) (2016) 154-170.

Aida Ridha. (2005). Liberalisme dan Komunitarianisme: Konsep tentang Individu dan Komunitas. *Jurnal Demokrasi*. Volume IV, Nomor 2, Tahun 2005. hal. 95 – 106.

Aqil Hasan Labiqul dan Munandar Moh. Aris. (2020). Kaderisasi PMII Cabang Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kapasitas Kepemimpinan Anggota. *UNNES Political Science Journal* 4 (1), (2020) 1-6.

Bafadhol, I. (2015). Sekularisme Dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pendidikan Islam. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 4(7), 887–895. Retrieved from <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/68/65>

Brigitte Syaron Lantaeda, Daicy Florence, & Ruru M. Joorie. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume 04 Nomor 048 Tahun 2017 Hal : 1 – 9.

Cahyani Mita, Iman Nurul, & Nuraini. (2019). Implementasi Pendidikan Kader Muhammadiyah Dan Nu Dalam Memperkuat Karakter Religius dan Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multikasus di SMK Al Inabah Ponorogo dan SMK Ma'arif Dolopo Madiun). *Jurnal Mahasiswa TARBAWI*. Vol 3 No (2) 2019: 73-82.

Datoek RD. A. Pacoer. (2016). Sekularisasi dan Sekulerisme Agama. *Jurnal Lintas Budaya dan Agama*. Volume 1, Nomor 1, September 2016 : Hal. 91 – 102.

Farih Amin. (2016). Nahdlatul Ulama (NU) Dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* . Vol. 24, No. 2, November 2016 Hlm : 251-284.

Fatihah, I. (2018). Peran Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Bidang Pendidikan Karakter. *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2), 1 – 18.

Hahn, C. L. (2015). Comparative civic education: An introduction. *Research in Comparative and International Education*, 10(1), 3–6. <https://doi.org/10.1177/1745499914567815>

- Harahap Insan. (2018). *Kaderisasi Partai Politik Dan Pengaruhnya Terhadap Kepemimpinan Nasional*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik. Vol. 1, No. 4, 2018 Hlm : 1-9.
- Hidayat Taufik, Faza Sulthan Kemal, & Zaiman Nur Ariyanti. (2022). Pengkaderan dan Dakwah Sebagai Basis Gerakan (Studi Kasus Ormas Hidayatullah). *Jurnal Ilmu Agama*. Volume 23 Nomor 1 (2022) : 117-128.
- Iqbal Muhammad Mahathir. (2019). Nahdlatul Ulama Dalam Pusaran Politik: Sebuah Otokritik Orientasi NU Dalam Politik Perspektif Insider. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*. Vol. 2, No. 2, Oktober 2019 Hlm : 181-187.
- Jayanti Ani. (2016). Analisis Kritis Kontribusi Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten Bengkulu Selatan. Tesis Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam. IAIN Bengkulu.
- Kasman. (2022). Sejarah Pendidikan Persatuan Islam (PERSIS). *Jurnal PENDAIS*. Volume 4 Nomor 1, Juni 2022 : 34-57.
- Kusnawan Aep dan Rustandi Ridwan. (2021). Menemukan Moderasi Beragama dalam Kaderisasi Dakwah: Kajian pada Pemuda Persatuan Islam Jawa Barat. Nalar : *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Volume 5 Nomor 1, Juni 2021.
- Kusumawardani Anggaraeni & Faturachman. (2004). Nasionalisme. *Buletin Psikologi*. Volume XII, No. 2, Desember 2004: 61-72.
- Latif, H. A. (2011). Mengkritisi Jaringan Islam Liberal (JIL): Antara Spirit Revivalisme , Liberalisme dan Bahaya Sekularisme. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, X(2).
- Man L. Yovenska. (2018). Urgensi Nahdlatul Ulama. *Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*. Vol. 3, No. 2, 2018 Hlm : 142-154.
- Marwiyah S, Hairus, & Borman M. Syahrul. (2021). Rekonstruksi Model Pembelajaran Sebagai Model Pencegahan Kaderisasi Teroris (Kajian Politik Hukum Dan Islam). *Jurnal Pendidikan Multikultural Volume 5 Nomor 2, 2021 Agustus* : 225 – 242.
- Mintrop, H. (2003). The Old and New Face of Civic Education: Expert, Teacher, and Student Views. *European Educational Research Journal*, 2(3), 446–454. <https://doi.org/10.2304/eej.2003.2.3.9>
- Mubasyaroh. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Da'i Melalui Pelatihan Dalam Pengembangan Dakwah Islam. *TADBIR : Jurnal Manajemen Dakwah* 1 (1): 41–57.
- Mutaqin, Mumu Zainal. (2015). Konsep Pendidikan Islam menurut Persis dalam Konteks Pembelajaran Fiqh Tingkat Mu'allimien (sebuah penelitian etnografi tentang pendidikan dalam Persis 2013). *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies* 3 (1): 1–20.

- Najmunnisa A, Darmawan C, & Nurbayani S. (2017). Implementasi Model Kaderisasi Mahasiswa Untuk Membangun Karakter Unggul di Mesjid Salman. *Jurnal Sosietas* VOL. 7, NO. 2, 2017 : 407 – 411.
- Nasution, Suryadi. (2020). Persis: Pergerakan Dakwah Di Kota Medan Tahun 2010-2015. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 4 (1): 50–58. <https://doi.org/10.30829/juspi.v4i1.7926>.
- Nihayati dan Farid Miftakhul Faza. (2018). Kaderisasi Muhammadiyah Dalam Aspek Sosial Di Ambarawa Pringsewu Lampung. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, Vol.20, No. 1, Juni 2018: 30-40.
- Nurdian Pratin, Suprayogi & Masrukhi. (2014). Peran Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Dalam Menumbuhkan Nasionalisme Di kalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Jurnal Civic Education*. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014. hal. 41 – 49.
- Nurtanto Anggian. (2021). Pola Kaderisasi Organisasi Ekstra Kampus : Studi Kasus HMI Komisariat FISIP UIN Syarif Hidayatullah. *UNNES Political Science Journal* 5 (2), (2021) 1-47.
- Octavian Wendy Anugrah. (2018). Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Sebuah Bangsa. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. Volume 5, Nomor 2, November 2018 Hal. 123-128.
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Dalam Memperkokoh karakter Bangsa Indonesia. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65–82.
- Qomarul Moh. Huda & Sulaeman Mubaidi. (2021). Respon Ormas Keagamaan Kota Kediri Terhadap Ideologi Mantan Anggota Hizbut Tahrir Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, Vol. 30 No. 2 Juli 2021. 177-189.
- Rahmawati, R. F. (2016). Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1), 147–166.
- Rakhmawati. (2012). Pola Pengasuhan Santri Di Pondok Pesantren Dalam Mengantisipasi Radikalisme Agama (Studi Perbandingan Pondok Pesantren Ummul Mukminin dan Pesantren Pondok Madinah). Disertasi Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar Konsentrasi Pendidikan dan Keguruan.
- Safira Pratin Nurdian, Suprayogi, & Masrukhi. (2014). Peran Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Dalam Menumbuhkan Nasionalisme dikalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kota Semarang. *Unnes Civic's Education Journal*. UCEJ 3 (2) (2014) Hal. 41-49.
- Sanusis R. Aris & Sofyan S. Fitri. (2020). Implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Karawang dalam menumbuhkan pemahaman

- nasionalisme generasi muda Nahdhatul Ulama. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* Vol. 17 No. 2 Tahun 2020 : 185 – 194. DOI. 10.21831/jc.v17i2.22016
- Santana Septiawan & Nurrahmawati. (2017). Komunikasi Subkultur Religius NU, Muhammadiyah, Persis, dan Syarikat Islam di Kalangan Pengajar Unisba. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. MediaTor, Vol 10 (2), Desember 2017, 165-176.
- Sarbini, Ahmad. (2011). Dakwah Berbasis Budaya Lokal: Studi tentang Model-model Dakwah di Jawa Barat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5 (17): 291–322. <https://doi.org/10.15575/ida.jhs.v5i17.368>.
- S.Hi, Mursal. (2014). Sekulerisme Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Fikrah*, 3(2), 198.
- Shobron, S. (2010). Muhammadiyah dan strategi transformasi kader. *Tajdid*, 8, No. 2, 135–152. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/2362>
- Sultarini Sri & Angriani Riska. (2020). Peran Organisasi Islam Dalam Pengembangan dan Penerapan Hukum Islam di Indonesia. *Artikel Kewarganegaraan*. Volume 1 Nomor 10, Tahun 2020.
- Suparman Deden. (2012). Kewirausahaan-Sosial Berbasis Organisasi Masyarakat (ORMAS) (Studi Analisis mengenai Pemberdayaan Ekonomi Ummat atas Unit Usaha-Sosial Persis, NU, dan Muhammadiyah di Kabupaten Garut). *Jurnal Kewirausahaan*. Volume VI, Nomor 1-2, Edisi Juli 2012 : 158-164.
- Suprayogo Imam. (2003). Telaah Peran Organisasi Keagamaan Dalam Pengembangan Pendidikan, Sosial, dan Dakwah. *Jurnal El-Harakah*. " Vol. 5, No. 2, Juli - Oktober 2003 : 1-8
- Supriadi, A., & Matnuh, H. (2014). Internalisasi Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran PKn Pada Siswa MAN 2 Model Banjaramasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(8), 649–655.
- Susanto, Dedy. (2013). Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi Dan Kepemimpinan. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 5 (2): 1–11. <https://doi.org/10.34001/an.v5i2.166>.
- Widodo, Anton. 2019. Dakwah Di Era Revolusi Industri 4.0. *Khabar* 1 (1): 49–65. <https://doi.org/10.37092/khabar.v1i1.120>.
- Widiyono S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*, Volume 7, Nomor 1, Januari 2019, 12-21
- Yusuf, Muhamad Fahrudin. 2019. Dakwah Simbolik Hijrah Dan Moderasi Islam Di Media Online. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4 (2). <https://doi.org/10.30984/ajip.v4i2.1010>.

Zarro Mar'ati, Yunani, & Dhita Novemy Aulia. (2020). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dan Pendidikan. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, Volume 9 Nomor (1). 2020. 61-66.

Internet :

GP Ansor. (1995). *Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Home*. [online]. Tersedia : <https://ansor.id> [3 Juli 2023].

Pemuda Muhammadiyah PWM Jabar. (1997). *Sejarah Perkembangan Pemuda Muhamamdiyah di Jawa Barat*. [online]. Tersedia : <https://jabar.muhammadiyah.or.id/content-109-sdet-pemuda-muhammadiyah.html> [3 Juli 2023].

Pemuda Persis (2023). *Latar Belakang Lahirnya Pemuda Persis*. [online]. Tersedia : <https://persis.or.id/category/pemuda-persis> [4 Juli 2023].

Perserikatan Muhammadiyah. (2022). *Muhammadiyah Cahaya Islam Berkemajuan*. [online]. Tersedia : <https://muhammadiyah.or.id/profil/> [3 Juli 2023].

NU Online. (2022). *Profil Organisasi Nahdlatul Ulama*. [online]. Tersedia : <https://www.nu.or.id/prefix/PROFIL> [3 Juli 2023]

Undang-undang :

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)